



Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Perusahaan Minuman

Rizky Saputra¹, Putry Kania A², Bunawi Kirom³, Gita Wulandari⁴, Tufik Hidayat⁵, Fazhar Sumantri⁶

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

rizkysaputraa@gmail.com¹, putrykania0305@gmail.com², bunawikeren@gmail.com³, gitawulandari072@gmail.com⁴, abdurahmanlera@gmail.com⁵, fazhar.sumantri@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan perusahaan selama lima tahun dengan total 20 observasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas DER, CR, dan TATO, sedangkan variabel dependen adalah ROA. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti peningkatan penggunaan utang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan akibat meningkatnya beban bunga. Sementara itu, CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas serta memanfaatkan aset secara efisien mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa DER, CR, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,999 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen keuangan serta dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan kebijakan terkait struktur modal, likuiditas, dan efisiensi penggunaan aset.

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio; Current Ratio; Total Asset Turnover; Return On Assets; Regresi Linear Berganda.

1. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Kasmir, 2021). Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dan menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam praktik manajemen keuangan, profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas pengelolaan modal, likuiditas, dan pemanfaatan aset perusahaan.

Return on Assets (ROA) menjadi salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki (Fahmi, 2021). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat ROA yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat daya saing perusahaan dalam industri.

Struktur modal yang diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2022). Penggunaan utang dalam struktur modal memang dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana operasional, namun penggunaan utang yang terlalu besar berpotensi meningkatkan beban bunga sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mempertimbangkan proporsi utang dan modal secara optimal agar tidak mengganggu tingkat profitabilitas.

Selain struktur modal, tingkat likuiditas juga menjadi aspek penting dalam kinerja perusahaan (Hery, 2022). Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan dapat mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang stabil cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mempertahankan profitabilitas.

Variabel lain yang turut memengaruhi profitabilitas adalah aktivitas perusahaan yang diproksikan melalui Total Asset Turnover (TATO) (Sartono, 2021). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio TATO menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap ROA telah banyak dilakukan sebelumnya, namun masih ditemukan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Demikian pula pada variabel CR dan TATO yang masih menghasilkan temuan berbeda antar penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut (Harahap et al., 2025).

Penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan berdasarkan data kuartalan periode 2020–2024. Penggunaan data kuartalan diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih rinci dibandingkan data tahunan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tambahan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan yang tepat guna meningkatkan profitabilitas perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) baik secara parsial maupun simultan.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antar variabel melalui pengolahan data numerik menggunakan analisis statistik. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2.1.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2020–2024 yang diperoleh dari laporan publikasi perusahaan. Data penelitian disusun dalam bentuk kuartalan sehingga jumlah observasi yang digunakan sebanyak 20 data.

2.2 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Variabel independen terdiri atas struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas yang diproksikan menggunakan Current Ratio (CR), dan aktivitas perusahaan yang diukur melalui Total Asset Turnover (TATO).

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Debt to Equity Ratio (X1)	Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan (Brigham & Houston, 2022).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Current Ratio (X2)	Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2021).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Total Asset Turnover (X3)	Total Asset Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan (Hery, 2022).	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Return on Assets (ROA) (Y)	Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan (Fahmi, 2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
-----------------------------------	---	---	-------

2.3 Jenis Penelitian Serta Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Metode asosiatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis secara empiris (Sugiyono, 2022).

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk selama periode 2020–2024. Penelitian menggunakan data kuartalan sehingga jumlah observasi penelitian sebanyak 20 data. Penggunaan data kuartalan dilakukan agar hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan pada setiap periode pengamatan.

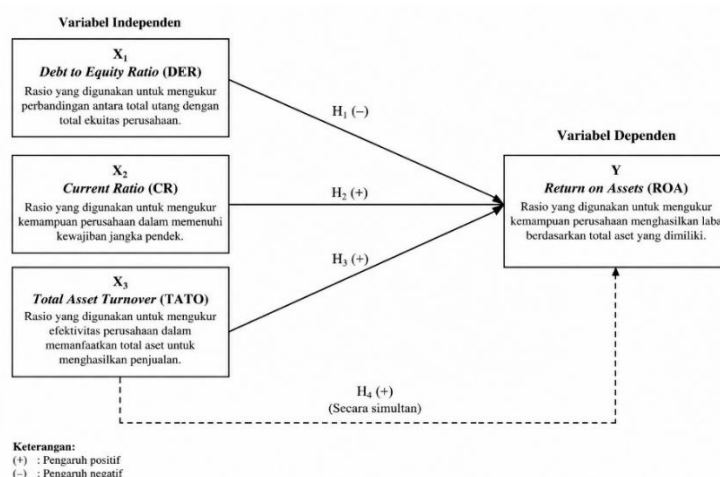
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Ghozali, 2021). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2020–2024 serta memiliki data yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Assets (ROA).

2.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini merumuskan hipotesis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hipotesis kedua menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan terhadap Return on Assets (ROA). Seluruh hipotesis diuji secara empiris menggunakan analisis statistik sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan (Ghozali, 2021).

2.5 Kerangka Berpikir

Pada sub bagian ini berisikan kerangka konseptual, berupa narasi yang menjelaskan hubungan antar konsep, variabel, atau faktor-faktor kunci yang akan diteliti dalam penelitian. Kerangka konsep dapat terlihat pada Gambar 1 dan dapat dijelaskan kembali dalam narasi paragraph selanjutnya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar 1 penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen terdiri atas Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA).

Debt to Equity Ratio (DER) diposisikan sebagai variabel independen pertama (X1). DER digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini DER diasumsikan memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA) (Brigham & Houston, 2022).

Current Ratio (CR) merupakan variabel independen kedua (X2) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil sehingga mampu mendukung aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Dengan demikian, peningkatan Current Ratio diperkirakan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, CR diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) (Kasmir, 2021).

Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independen ketiga (X3) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi penggunaan aset tersebut diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga TATO diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) (Sartono, 2021).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efektif (Fahmi, 2021).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) baik secara parsial maupun simultan. Kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki hubungan langsung terhadap profitabilitas perusahaan yang diproses menggunakan Return on Assets (ROA) (Sri Nuryani et al., 2024).

2.6 Teknik Analisis Dan Pengujian

Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics (Ghozali, 2021). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, penelitian terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus (1) digunakan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA). Variabel Y merepresentasikan Return on Assets (ROA), sedangkan X1, X2, dan X3 masing-masing merepresentasikan Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO). Konstanta dalam persamaan regresi dilambangkan dengan β_0 , sedangkan koefisien regresi masing-masing variabel independen dilambangkan dengan β_1 , β_2 , dan β_3 . Adapun ε digunakan sebagai error term yang menunjukkan adanya pengaruh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini (H et al., 2024).

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengujian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan PT Sariguna Primatirta Tbk selama periode 2020–2024. Data penelitian disusun dalam bentuk data runtut waktu (time series) yang terdiri atas laporan keuangan perusahaan pada setiap kuartal selama periode pengamatan. Penggunaan data kuartalan dilakukan agar penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode pengamatan.

Jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 20 data yang diperoleh dari akumulasi laporan keuangan kuartalan selama lima tahun penelitian. Data yang digunakan telah melalui proses seleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian

sehingga seluruh observasi dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan pengujian statistik. Seluruh data penelitian kemudian diolah menggunakan IBM SPSS Statistics untuk memperoleh hasil analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ghozali, 2021).

3.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	.32	.46	.3860	.04581
CR	20	2.05	2.73	2.3945	.22027
TATO	20	.80	1.07	.9470	.07881
ROA	20	.06	.10	.0796	.01150
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan Tabel 2, hasil statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan adanya variasi tingkat penggunaan utang perusahaan dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan. Nilai rata-rata DER menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga proporsi struktur modal selama periode penelitian.

Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Nilai rata-rata CR yang relatif stabil menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada dalam kategori baik selama periode pengamatan. Sementara itu, variabel Total Asset Turnover (TATO) memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Tingkat perputaran aset yang cenderung meningkat menunjukkan adanya efisiensi penggunaan aset perusahaan (Ratni & Purnamayasa, 2026).

Variabel Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Nilai rata-rata ROA memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik selama periode penelitian. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki variasi yang memadai sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian statistik lanjutan (Azzahra & Pangaribuan, 2025).

3.1.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00029624
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,618. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 sehingga data residual

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9428>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian statistik dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi residual yang normal menjadi salah satu syarat penting dalam analisis regresi linear berganda karena dapat memengaruhi ketepatan hasil pengujian hipotesis. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran residual berada di sekitar nilai rata-rata sehingga model regresi dianggap mampu menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dengan baik (Ghozali, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data residual tidak mengalami penyimpangan distribusi sehingga model regresi dinilai layak digunakan dalam pengujian pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA). Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka hasil pengujian regresi dalam penelitian ini dapat memberikan estimasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

3.1.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF
DER	0,011	90,676
CR	0,008	118,208
TATO	0,011	90,112

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10. Variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,011 dan nilai VIF sebesar 90,676. Variabel CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,008 dengan nilai VIF sebesar 118,208, sedangkan variabel TATO memiliki nilai tolerance sebesar 0,011 dan nilai VIF sebesar 90,112 (Novita et al., 2022).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini mengalami gejala multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika antar variabel independen memiliki hubungan yang sangat kuat sehingga dapat memengaruhi kestabilan model regresi. Dalam analisis regresi linear berganda, model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Jahan, 2020). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen belum memenuhi kriteria tersebut.

Tingginya nilai multikolinearitas dalam penelitian ini disebabkan oleh hubungan yang sangat erat antar variabel independen selama periode pengamatan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pola data keuangan perusahaan yang cenderung bergerak secara searah dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, penelitian tetap dapat dilanjutkan karena tujuan utama penelitian adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap Return on Assets (ROA).

Adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa perubahan pada satu variabel independen memiliki keterkaitan yang kuat dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu, hasil pengujian regresi perlu diinterpretasikan secara hati-hati agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan penelitian (Alif Farhan Ramadhan & Riski Dwi Nugroho, 2025).

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
DER	0,922
CR	0,605
TATO	0,593

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,922, variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,605, dan variabel Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,593.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas, model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021). Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3.1.5 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,743

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,743. Nilai tersebut berada pada rentang 1,5 sampai 2,5 sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual pada satu periode pengamatan tidak memiliki hubungan dengan residual pada periode pengamatan lainnya (Mardiana & Nuryani, 2022).

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual dalam suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Dalam analisis regresi linear berganda, model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi karena residual harus bersifat independen antar pengamatan (Ghozali, 2021). Apabila terjadi autokorelasi, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi kurang akurat dan berpotensi menimbulkan bias dalam pengujian hipotesis.

3.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig
Konstanta	-0,014	-1,003	0,331
DER	-0,042	-2,709	0,015
CR	0,023	6,382	0,000
TATO	0,057	6,366	0,000

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,014 - 0,042DER + 0,023CR + 0,057TATO$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap variabel dependen yaitu Return on Assets (ROA). Nilai konstanta sebesar -0,014 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka Return on Assets (ROA) memiliki nilai sebesar -0,014.

Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -0,042 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap Return on Assets (ROA). Hal tersebut berarti setiap peningkatan DER sebesar satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,042 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan beban bunga sehingga profitabilitas perusahaan cenderung menurun (Brigham & Houston, 2022).

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,023 yang menunjukkan hubungan positif terhadap Return on Assets (ROA). Hal tersebut berarti setiap peningkatan Current Ratio sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mendukung stabilitas operasional perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat (Kasmir, 2021).

Sementara itu, variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki koefisien regresi sebesar 0,057 yang menunjukkan hubungan positif terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, setiap peningkatan TATO sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,057 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan (Sartono, 2021).

Secara keseluruhan, hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan (Rambe et al., 2021).

3.1.7 Uji t

Tabel 8. Uji t

Variabel	t hitung	Sig
DER	-2,709	0,015
CR	6,382	0,000
TATO	6,366	0,000

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Dwika Suardy et al., 2023).

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar -2,709 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut terjadi karena tingginya penggunaan utang berpotensi meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi menurun (Brigham & Houston, 2022).

Variabel Current Ratio (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih stabil. Kondisi tersebut mampu mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Angelina et al., 2020).

Variabel Total Asset Turnover (TATO) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan memiliki peran penting dalam meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan (Sartono, 2021).

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) baik dengan arah hubungan negatif maupun positif sesuai dengan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Fortuna & Mudjijah, 2024).

3.1.8 Uji F

Tabel 9. Uji F

F hitung	Sig
8038,381	0,000

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 8038,381 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda, model regresi dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria signifikansi sehingga layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian (Rismanty et al., 2022).

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan aktivitas perusahaan memiliki keterkaitan yang kuat dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal, Current Ratio (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan tingkat Return on Assets (ROA) (Susilawati et al., 2022).

3.1.9 Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,999	0,998

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,999 dan Adjusted R Square sebesar 0,998. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori sangat kuat. Hal ini berarti sebesar 99,9% variasi Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian (Chandra et al., 2020).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat kemampuan prediksi yang sangat tinggi terhadap perubahan Return on Assets (ROA).

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan melalui Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat meningkatkan beban bunga sehingga laba perusahaan menjadi menurun. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan perlu menjaga keseimbangan struktur modal agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mendukung stabilitas operasional dan peningkatan laba (Kasmir, 2021). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga aktivitas operasional dapat berjalan lebih stabil. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh laba secara optimal.

Variabel aktivitas yang diprosikan menggunakan Total Asset Turnover juga menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dapat meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan (Sartono, 2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset memiliki peran penting dalam meningkatkan laba perusahaan. Semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan aktivitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan harus dilakukan secara menyeluruh agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan menggunakan data kuartalan periode 2020–2024. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets. Current Ratio dan Total Asset Turnover terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan profitabilitas berada pada kategori sangat kuat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan khususnya terkait pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap

profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga memberikan informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pengelolaan utang, likuiditas, dan pemanfaatan aset agar mampu meningkatkan laba perusahaan secara optimal. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan jumlah sampel yang relatif terbatas dan hanya menggunakan beberapa variabel keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta menggunakan cakupan perusahaan yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Reference

- Alif Farhan Ramadhan, & Riski Dwi Nugroho. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK PERIODE 2011-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 83–96. <https://doi.org/10.69714/Sr35xt89>
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Perputaran Kas Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i1.178>
- Azzahra, S., & Pangaribuan, H. (2025). Pengaruh CR, DER, Dan TATO Terhadap ROA Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, 2(3), 694–705. <https://doi.org/10.58174/Jrm.Volume:2.No:3.2025.279>. Hal:694-705
- Chandra, A., Wijaya, F., & Hayati, K. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (The Effects Of The Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, And Current Ratio On Return On Assets)*. 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V2i1.135>
- Dwika Suardy, A., Syahyunan, & Sunaryo. (2023). Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/Jamek.V3i1.355>
- Fortuna, A. C., & Mudjijah, S. (2024). Dekomposisi Faktor-Faktor Rasio Keuangan: CR, TATO, DAR Dan ROA Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 262–274. <https://doi.org/10.29407/Nusamba.V9i1.21141>
- H, Parvin, Dr., Tabassum, T., & Md. (2024). Does Financial Leverage Impact The Financial Performance Of Pharmaceutical Companies In Bangladesh? *International Journal Of Economics And Business Administration*, XII(Issue 2), 37–63. <https://doi.org/10.35808/Ijeba/841>
- Harahap, A. F., Maidalena, M., & Sugianto, S. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT CISADANE SAWIT RAYA TBK PERIODE 2019-2024. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(04), 1674–1686. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V14i04.49523>
- Jahan, N. (2020). *Determinants Of Profitability Of Banks: Evidence From Islamic Banks Of Bangladesh*. <https://doi.org/10.48550>
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.32493/Jism.V2i1.24648>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Yang Terdapat Di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.806>
- Rambe, I., Arif, M., & Tupati, Z. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DEBT EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.30596/Jrab.V21i2.7898>
- Ratni, K. I., & Purnamayasa, I. K. W. (2026). Pengaruh TATO, CR, Dan DER Terhadap ROA Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2016-2024. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 12(1), 221–233. <https://doi.org/10.37567/Alwatzikhoebillah.V12i1.4817>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i2.481>
- Sri Nuryani, H., Raya Olat Maras, J., Alang, B., Hulu, M., & Besar, S. (2024). *The Impact Of TATO And DER On ROA In IDX 2019-2023 Property And Real Estate Companies*. 6(2). <https://doi.org/10.32877/Ef.V6i2>
- Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M. (2022). The Effect Of Debt To Equity Ratio And Current Ratio On Return On Assets. *Journal Of Applied Business, Taxation And Economics Research*, 1(4), 325–337. <https://doi.org/10.54408/Jabter.V1i4.61>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals Of Financial Management* (16th Ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2022). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Munawir, S. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Sartono, A. (2021). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2021). *Financial Theory And Corporate Policy*. Pearson.